

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan menganalisis apakah pemecahan saham konsisten dengan *trading range theory*, yaitu menyebabkan harga saham mengalami perubahan yang signifikan setelah pemecahan saham, sehingga saham tersebut menjadi semakin likuid, dan *signalling theory*, yaitu pemecahan saham membawa kandungan informasi berupa keuntungan di masa yang akan datang.

Dari analisis perbedaan harga saham dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split* di Jakarta Islamic Index periode 2000-2012, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut

1. Berdasarkan uji statistik terhadap rata rata harga saham selama periode peristiwa, ditemukan bahwa tidak terdapat perbedaan rata rata harga saham yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah pengumuman pemecahan saham. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada peristiwa pemecahan saham di Indonesia, *trading range theory* yang menyatakan bahwa setelah pengumuman pemecahan saham, harga saham berubah secara signifikan, yaitu berada pada *optimal trading range*, tidak terjadi. Hal ini mengindikasikan bahwa peristiwa pemecahan saham tidak mengakibatkan harga saham berubah secara signifikan.
2. Dari hasil uji beda terhadap rata rata *Trading Volume Activity* pada periode sebelum dan sesudah pengumuman pemecahan saham, secara

statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pemecahan saham. Hasil ini bertolak dari *trading range theory* yang menyatakan bahwa peristiwa pemecahan saham akan menyebabkan meningkatnya volume perdagangan atau meningkatnya likuiditas akibat harga yang lebih menarik bagi investor. Hasil ini mengindikasikan bahwa peristiwa pemecahan saham tidak mengakibatkan volume perdagangan berubah secara signifikan setelah pengumuman pemecahan saham.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil analisis perbedaan harga saham dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split* di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2008, dan atas keterbatasan penulis atas berbagai hal, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi investor atau calon investor:

Dengan informasi *stock split* investor atau calon investor harus memilih saham yang likuiditasnya meningkat. Dengan meningkatnya kegiatan perdagangan berarti jumlah saham yang diperdagangkan semakin banyak, begitu juga dengan jumlah pemegang saham. Hal ini berarti *stock split* dapat memberikan sinyal yang informatif mengenai prospek perusahaan yang menguntungkan, karena investor hanya akan berinvestasi pada saham yang benar-benar diketahui dengan pasti.

2. Bagi penelitian berikutnya:

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang yang sama di masa yang

akan datang untuk dikembangkan dan diperbaiki. Misalnya dengan memperbanyak sampel penelitian dan memperpanjang periode pengamatan. Hal ini diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik.